

Tekstil - Kain rajut untuk pakaian dalam wanita



© BSN 2011

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau menggandakan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Manggala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi	2
4 Syarat mutu	2
5 Pengambilan dan pengkondisian contoh.....	3
6 Metode uji	4
7 Syarat lulus uji	5
8 Pengemasan.....	5
9 Penandaan	5
Bibliografi	6
Tabel 1 - Syarat mutu kain rajut untuk pakaian dalam wanita.....	3

Prakata

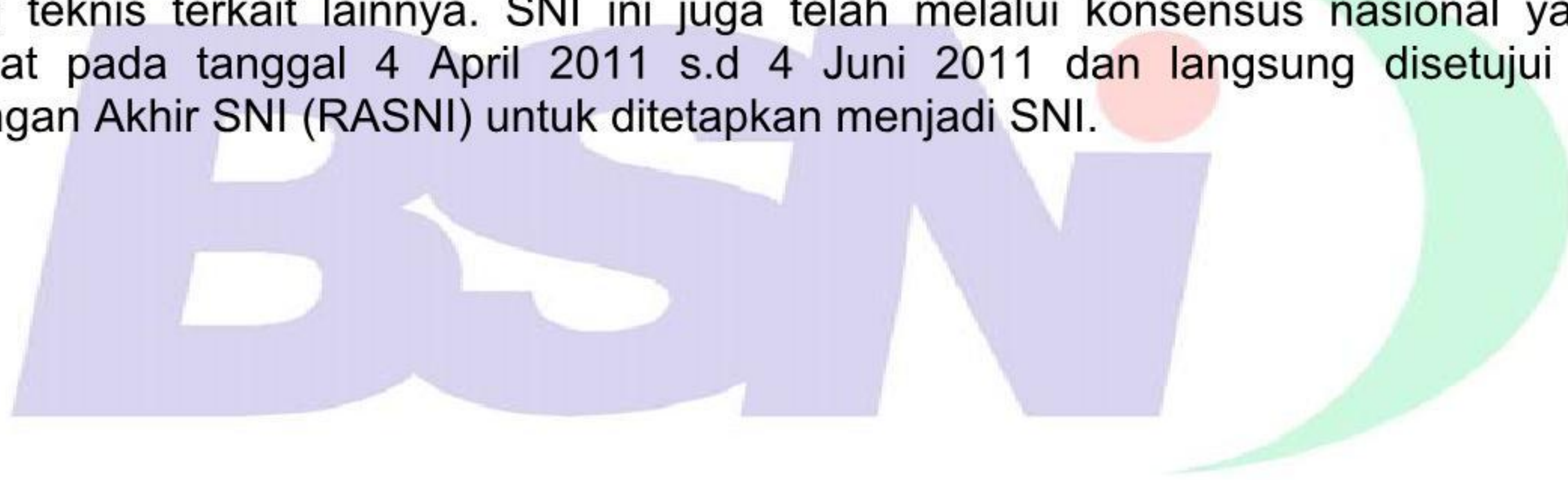
Standar Nasional Indonesia (SNI) *Tekstil – Kain rajut untuk pakaian dalam wanita*, ini merupakan SNI baru, disusun guna melengkapi SNI di bidang tekstil.

Standar ini menetapkan persyaratan mutu tekstil termasuk kadar formaldehid, kadar logam seperti Pb, Cd, Cu dan Ni dari semua jenis serat dan campuran serat tekstil yang digunakan pada kain rajut untuk pakaian dalam wanita.

Penyusunan SNI ini didukung oleh data hasil pengujian dari berbagai macam produk kain rajut untuk pakaian dalam wanita, produk pakaian jadi berupa celana dalam, kutang (beha) dan baju dalam (*lingerie*) yang diperoleh dari pasar maupun industri yang memproduksi kain rajut atau pakaian jadi untuk pakaian dalam wanita.

SNI ini juga disusun sesuai dengan ketentuan yang diberikan dalam Pedoman Badan Standardisasi Nasional (PSN) 08:2007 Penulisan SNI.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis 59-01, Tekstil dan Produk Tekstil dan telah dibahas dalam rapat Konsensus di Jakarta pada tanggal 3 November 2010. Hadir dalam rapat tersebut wakil dari pemerintah, produsen, konsumen, pakar akademis dan peneliti, serta instansi teknis terkait lainnya. SNI ini juga telah melalui konsensus nasional yaitu jajak pendapat pada tanggal 4 April 2011 s.d 4 Juni 2011 dan langsung disetujui menjadi Rancangan Akhir SNI (RASNI) untuk ditetapkan menjadi SNI.



Tekstil - Kain rajut untuk pakaian dalam wanita

1 Ruang lingkup

1.1 Standar ini menetapkan syarat mutu pada kain rajut yang digunakan untuk pakaian dalam wanita.

1.2 Standar ini berlaku pada kain rajut dari semua jenis serat dan campuran serat yang digunakan untuk semua pakaian dalam wanita berupa celana dalam, kutang (beha) dan baju dalam (*lingerie*), baik yang transparan maupun tidak transparan.

1.3 Hal-hal yang berhubungan dengan masalah kesehatan hanya mencakup hal-hal yang dicantumkan di dalam persyaratan ini. Standar ini tidak mencakup semua hal-hal yang berhubungan dengan keselamatan yang mungkin ada di dalam penggunaannya.

2 Acuan normatif

Dokumen acuan berikut sangat diperlukan untuk penggunaan dokumen ini. Untuk acuan bertanggal hanya edisi yang disebutkan yang berlaku. Untuk acuan tidak bertanggal, acuan dengan edisi terakhir yang digunakan (termasuk semua amandemennya) yang berlaku.

SNI 7649, *Tekstil - Ruangan standar untuk pengkondisian dan pengujian.*

SNI 0616, *Pemeriksaan contoh tunggal untuk penerimaan lot cara variabel.*

SNI ISO 13938-1, *Tekstil - Kekuatan jebol kain - Bagian 1: Cara uji kekuatan dan pengembangan metoda hidrolis.*

SNI 7728, *Tekstil - Persiapan, penandaan dan pengukuran contoh uji kain dan garmen dalam pengujian untuk penentuan perubahan dimensi.*

SNI ISO 6330, *Tekstil - Prosedur pencucian dan pengeringan rumah tangga untuk pengujian tekstil.*

SNI ISO 5077, *Tekstil - Cara uji perubahan dimensi pada pencucian dan pengeringan.*

SNI ISO 3175-1, *Tekstil - Pemeliharaan profesional, cuci kering dan cuci basah dari kain dan garmen - Bagian 1: Penilaian performa setelah pencucian dan penyempurnaan.*

SNI ISO 3175-2, *Tekstil - Pemeliharaan profesional, cuci kering dan cuci basah dari kain dan garmen - Bagian 2: Prosedur pengujian performa saat pencucian dan penyempurnaan menggunakan tetrakloroetana.*

SNI ISO 105-C06, *Tekstil - Cara uji tahan luntur warna – Bagian C06: Tahan luntur warna terhadap pencucian rumah tangga dan komersial.*

SNI ISO 105-D01, *Tekstil - Cara uji tahan luntur warna terhadap cuci kering menggunakan pelarut perkloro-etilena.*

SNI 0286, *Kain – Cara uji tahan luntur warna - Pemutihan dengan klor.*

SNI ISO 105-N02, *Tekstil - Cara uji tahan luntur warna-Bagian N02: Tahan luntur warna terhadap pengelantangan: Peroksida.*

SNI 0288, *Kain - Cara uji tahan luntur warna - Gosokan.*

SNI ISO 105-E04, *Tekstil - Cara uji tahan luntur warna - Bagian E04: Tahan luntur warna terhadap keringat.*

SNI 7719: 2011

SNI ISO 105-B01, *Tekstil - Cara uji tahan luntur warna - Bagian B01: Tahan luntur warna terhadap sinar: Sinar terang hari, atau SNI ISO 105-B02, Tekstil - Cara uji tahan luntur warna - Bagian B02: Tahan luntur warna sinar buatan: Xenon.*

SNI 0298, *Cara uji kenampakan tahan kusut kain setelah pencucian berulang.*

SNI 0989, *Tekstil sandang – Cara uji sifat nyala api.*

SNI ISO 14184-2, *Tekstil - Cara uji kadar formaldehida – Bagian 2: Formaldehida yang dilepas (Metoda absorpsi uap).*

SNI 7334, *Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) – Cara uji logam terekstraksi.*

3 Istilah dan definisi

3.1

pakaian dalam wanita

pakaian yang dikenakan melekat pada kulit di bawah pakaian luar

3.2

kutang (beha)

pakaian dalam wanita untuk menutupi payudara

3.3

celana dalam

pakaian dalam yang berupa celana sebagai penutup kemaluan (biasanya dibuat dari bahan yang tipis dan menyerap keringat)

3.4

baju dalam (*lingerie*)

baju yang dipakai di bagian dalam (tertutup oleh baju lain)

3.5

formaldehida pada bahan tekstil

uap formaldehida yang terdapat pada bahan tekstil, khususnya bahan tekstil yang telah melalui proses penyempurnaan dengan menggunakan senyawa formaldehida

3.6

kadar logam

logam - logam yang dapat terekstraksi oleh larutan keringat asam buatan pH 5,5

4 Syarat mutu

Persyaratan mutu, kandungan formaldehida, dan kadar logam Cd, Pb, Cu dan Ni pada kain untuk pakaian dalam wanita ditentukan oleh persyaratan mutu seperti tercantum pada Tabel 1.

Tabel 1 - Syarat mutu kain rajut untuk pakaian dalam wanita

No	Jenis uji	Satuan	Persyaratan	Keterangan
1	Kekuatan jebol	kg/cm ²	3,5	minimum
2	Perubahan dimensi setelah :			
2.1	- Pencucian		5%	maksimum
2.2	- Pencucian kering		5%	maksimum
3	Tahan luntur warna terhadap :			
3.1	Pencucian rumah tangga :			
	- Perubahan warna ¹⁾		4	minimum
	- Penodaan ²⁾		3	minimum
3.2	Pencucian kering:			
	- Perubahan warna ¹⁾		4	minimum
	- Penodaan ²⁾		3	minimum
3.3	Mutihan dengan klor:			
	- Perubahan warna ¹⁾		3	minimum
3.4	Pengelantangan tanpa klor:			
	- Perubahan warna ¹⁾		4	minimum
3.5	Gosokan			
	- Kering ²⁾		4	minimum
	- Basah ²⁾		3	minimum
3.6	Keringat asam dan basa			
	- Perubahan warna ¹⁾		4	minimum
	- Penodaan ²⁾		3	minimum
3.7	Sinar ³⁾		3-4	minimum
4	Kenampakan kehalusan ⁴⁾	SA	3	
5	Sifat nyala api (uji miring)		Kelas 1	
6	Formaldehida bebas ⁵⁾	µg/g	75	maksimum
7	Kadar logam			
	- Cd	µg/g	0,1	maksimum
	- Pb	µg/g	1,0	maksimum
	- Cu	µg/g	50	maksimum
	- Ni	µg/g	4,0	maksimum

Keterangan:

- 1) Skala abu-abu
- 2) Skala penodaan
- 3) Nilai tahan luntur warna menggunakan wol biru standar dengan kekontrasan bagian yang kena sinar dan tidak kena sinar sesuai dengan skala abu-abu nilai 4.
- 4) Berlaku untuk kain yang bersifat *wash and wear*
- 5) Berdasarkan SNI ISO 14184 bila kurang dari 20 ppm dilaporkan "Tidak terdeteksi"

5 Pengambilan dan pengkondisian contoh

5.1 Pengkondisian contoh uji dalam ruangan standar sesuai SNI 7649

5.2 Pengambilan contoh uji untuk pengujian dilakukan sesuai masing-masing standar cara uji yang digunakan pada pasal 6.

6 Metode uji

6.1 Kekuatan jebol (cara diafragma)

Pengujian kekuatan jebol (cara diafragma) dengan diameter 30,5 mm, ditentukan sesuai dengan SNI ISO 13938-1.

6.2 Perubahan dimensi setelah pencucian

Perubahan dimensi kain dalam pencucian dan pengeringan, dengan metoda 5A, pengeringan gantung ditentukan sesuai SNI ISO 5077, SNI ISO 6330, SNI 7728

6.3 Perubahan dimensi bahan tekstil setelah pencucian kering

Pengujian perubahan dimensi bahan tekstil setelah pencucian kering ditentukan sesuai SNI ISO 3175-1 dan SNI ISO 3175-2

6.4 Tahan luntur warna terhadap pencucian

Pengujian tahan luntur warna terhadap pencucian dengan metoda A2S ditentukan sesuai SNI ISO 105-C06

6.5 Tahan luntur warna terhadap cuci kering

Pengujian tahan luntur warna terhadap cuci kering ditentukan sesuai SNI ISO 105-D01

6.6 Tahan luntur warna terhadap pemutihan dengan klor

Tahan luntur warna terhadap pemutihan dengan klor ditentukan sesuai SNI 0286.

6.7 Tahan luntur warna terhadap pengelantangan dengan peroksida

Tahan luntur warna terhadap pengelantangan dengan peroksida ditentukan sesuai SNI ISO 105-N02

6.8 Tahan luntur warna terhadap gosokan

Pengujian tahan luntur warna terhadap gosokan ditentukan sesuai SNI 0288

6.9 Tahan luntur warna terhadap keringat

Pengujian tahan luntur warna terhadap keringat ditentukan sesuai SNI ISO 105-E04

6.10 Tahan luntur warna terhadap sinar

Tahan luntur warna terhadap sinar ditentukan sesuai SNI ISO 105-B01, sinar terang hari atau SNI ISO 105-B02, xenon.

CATATAN Pemilihan metode yang digunakan berdasarkan kesepakatan pihak-pihak yang berkepentingan.

6.11 Kenampakan kehalusan setelah pencucian berulang

Kenampakan kehalusan setelah pencucian berulang ditentukan sesuai SNI 0298.

6.12 Sifat nyala api tekstil

Sifat nyala api kain dilakukan sesuai SNI 0989

6.13 Kadar formaldehida

Pengujian kadar formaldehida dilakukan sesuai SNI ISO 14184-2

6.14 Kadar logam

Pengujian kadar logam Pb, Cd, Cu dan Ni dilakukan sesuai SNI 7334

7 Syarat lulus uji

Kain rajut untuk pakaian dalam wanita memenuhi syarat mutu, apabila berdasarkan pengambilan contoh untuk pengujian dan penerimaan lot sesuai SNI 0616 dengan AQL 2,5% dan memenuhi semua persyaratan yang tercantum pada Tabel 1.

8 Pengemasan

Kain rajut untuk pakaian dalam wanita dikemas dengan cara dilipat atau digulung dan dibungkus dengan plastik lembaran.

9 Penandaan

Penandaan pada kemasan kain rajut untuk pakaian dalam wanita sekurang-kurangnya harus mencantumkan :

- merek;
- jenis serat/komposisi serat;

Bibliografi

1. SNI 7189, *Kadar formaldehida pada pakaian bayi, anak dan dewasa.*
2. ASTM D 7019, *Standard performance specification for brassiere, slip, lingerie and underwear fabrics;*
3. Oeko-Tex Standard 200, *Testing procedure, edition 01/2010;*
4. Oeko-Tex Standard 100, *Limit values and fastness, edition 06/2010;*







BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3,4,7,10
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id